

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian kualitatif dengan melakukan observasi, angket dan wawancara tidak terstruktur mengenai Pengembangan Berkelanjutan *Rock Climbing as Sport Tourism* di Tebing Pantai Siung Gunungkidul Yogyakarta dapat ditarik kesimpulan bahwa daya tarik wisata olahraga panjat tebing di Tebing Pantai Siung dapat dinikmati baik *soft* atau *hard adventure* asalkan komponen pariwisata yang ada dan belum harus diperbaiki atau ditambahkan.

Kerjasama dan koordinasi harus dijalankan antar *stakeholder* dalam hal ini *role model* yang digunakan yaitu *pentahelix* yang terdiri dari Pemerintah, Akademik, Swasta, Masyarakat dan Media yang harus terintegrasi satu sama lain demi pengembangan pariwisata berkelanjutan yang maksimal. Tidak bisa jalan sendiri – sendiri karena keterkaitan satu sama lain. Sedangkan *economic effect* terjadi jika semua aspek sudah baik dan wisatawan merasa puas dan kembali lagi untuk berwisata olahraga di Tebing Pantai Siung ini.

#### **B. Saran**

Setelah melakukan penelitian dengan cara pengambilan data melalui observasi, kuisioner/angket dan wawancara secara tidak terstruktur mengingat waktu yang terbatas. Berikut beberapa saran yang penulis berikan untuk mengembangkan wisata olahraga panjat tebing secara berkelanjutan di Tebing Pantai Siung :

1. Diberikannya internet akses sampai di Kawasan Pantai Siung guna untuk menyebarluaskan daya tarik yang ada disana
2. Penambahan dan perbaikan Fasilitas Umum dan Fasilitas Wisata yang ada di kawasan Tebing Pantai Siung
3. Adanya peremajaan jalur pemanjatan secara berkala yang dilakukan stakeholder terkait untuk meningkatkan keamanan bagi wisatawan

4. Penambahan penunjuk arah menuju Tebing Pantai Siung dan memberikan tanda alami atau buatan yang masih ramah lingkungan di setiap blok pemanjatan.
5. Peningkatan koordinasi dan kerjasama antar unsur *pentahelix* yang terdiri dari Pemerintah, Akademik, Masyarakat, Media dan Swasta.
6. Pemaksimalan pemanfaatan sosial media sebagai media promosi baik dari pihak Pokdarwis, FPTI atau dari Dinas Pariwisata untuk memperkenalkan kembali wisata olahraga panjat tebing di Pantai Siung.
7. Fasilitas *guide* berserta dengan alat pemanjatan yang ditempatkan basecamp tersendiri dan persewaan alat panjat serta camping.

Beberapa saran yang dapat penulis berikan untuk pengembangan wisat olahraga panjat tebing di kawasan tebing Pantai Siung.